

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Kebijakan Hutang terhadap Profitabilitas dengan Kepemilikan Institusional sebagai variabel moderasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), maka semakin tinggi pula profitabilitas perusahaan.
2. Kebijakan Hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan hutang yang dikelola secara optimal mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan.
3. Kepemilikan Institusional tidak mampu memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya kepemilikan institusional tidak memperkuat maupun memperlemah pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas.

4. Kepemilikan Institusional tidak mampu memoderasi pengaruh Kebijakan Hutang terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya kepemilikan institusional tidak memperkuat maupun memperlemah pengaruh Kebijakan Hutang terhadap profitabilitas.

B. Implikasi

Temuan yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa, terdapat beberapa implikasi yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Kebijakan Hutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan perbankan. Temuan ini mendukung Teori Stakeholder, Teori Legitimasi, dan *Trade-off Theory*, yang menjelaskan bahwa pelaksanaan tanggung jawab sosial serta pengelolaan hutang yang optimal dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Di sisi lain, hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional belum mampu memoderasi pengaruh CSR maupun Kebijakan Hutang terhadap profitabilitas. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keberadaan investor institusional belum tentu memperkuat hubungan antara kedua variabel tersebut dengan profitabilitas, sehingga memberikan tambahan bukti empiris mengenai efektivitas peran kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor perbankan.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi manajemen perusahaan perbankan untuk terus meningkatkan kualitas pelaksanaan dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) karena terbukti mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan. Selain itu, perusahaan perlu mengelola kebijakan hutang secara optimal agar sumber pendanaan yang berasal dari hutang dapat dimanfaatkan secara efektif untuk mendukung kegiatan operasional dan meningkatkan kinerja keuangan. Sementara itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingginya kepemilikan institusional belum mampu memperkuat pengaruh CSR maupun kebijakan hutang terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, perusahaan tidak hanya bergantung pada mekanisme pengawasan dari investor institusional, tetapi juga perlu memperkuat tata kelola perusahaan, efektivitas pengambilan keputusan, serta pengelolaan operasional agar mampu meningkatkan profitabilitas secara berkelanjutan.

C. Keterbatasan

Berdasarkan proses pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya menggunakan periode pengamatan selama lima tahun, yaitu tahun 2021–2025, sehingga belum mampu menggambarkan pengaruh variabel penelitian dalam jangka waktu yang lebih panjang.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada sektor perusahaan lainnya yang memiliki karakteristik berbeda.
3. Penelitian ini hanya menggunakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Kebijakan Hutang sebagai variabel independen, Kepemilikan Institusional sebagai variabel moderasi, serta *Firm Size* dan *Firm Age* sebagai variabel kontrol. Masih terdapat faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi profitabilitas perusahaan, namun belum dimasukkan dalam penelitian ini.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode pengamatan agar mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), Kebijakan Hutang, dan Kepemilikan Institusional terhadap profitabilitas.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian, tidak hanya pada sektor perbankan, tetapi juga pada sektor industri lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan antar sektor.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi profitabilitas, baik sebagai variabel independen, variabel moderasi, maupun variabel kontrol, sehingga dapat memberikan penjelasan yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan.